

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS V TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SD MUHAMMADIYAH DANUNEGARAN YOGYAKARTA

Pangestu Dwi Mulyani*¹, Laila Fatmawati, M.Pd²

*^a Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta;

¹pangestu1700005167@webmail.uad.ac.id, ²lailaokyfatmawati@gmail.com _

Received:

Revised:

Accepted:

KATAKUNCI

Faktor Penghambat, Minat Belajar, Pembelajaran Daring

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas V terhadap pembelajaran daring serta faktor apa saja yang menghambat proses pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas V serta guru wali kelas V, dan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring dan minat belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V. Hal ini disebabkan karena peserta didik mudah cepat bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran dirasa kurang menarik dan seru tidak seperti pembelajaran di kelas. Selain saat belajar secara daring peserta didik merasa kurang leluasa untuk berdiskusi dengan teman mengenai materi pembelajaran, tidak seperti saat belajar di kelas, ini yang menyebabkan minat mereka untuk belajar menjadi kurang.

KEYWORDS

Online Learning, Interest in Learning, Inhibiting Factors

This research is motivated by the interest in learning of students during online learning at SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta. The aims of this study were 1) to find out the online learning process during the covid-19 period at SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta, 2) to find out how the interest in learning for fifth graders towards online learning at SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta was.

The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The subjects in this study were fifth grade students and fifth grade homeroom teachers, and school principals at SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta. The object of this research is online learning and students' interest in learning. Data collection techniques were carried out by means of interview, observation and documentation methods. The data collection

instrument used observation, interview, and documentation guidelines. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions or verification.

The results showed that the online learning process had an effect on the learning interest of fifth grade students. This was because students were easily bored when online learning took place. Learning is less interesting and fun unlike learning in class. Apart from learning online, students feel less free to discuss with friends about learning materials, unlike when studying in class, this causes their interest in learning to be less.

Pendahuluan

Dunia saat ini sedang dilanda bencana pandemi yang begitu besar yaitu penyebaran virus covid 19. COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu Sars- Co V-2, yang pertama kali dilaporkan di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 Dari kota Wuhan Cina, virus mematikan menyebar hampir ke seluruh negara di dunia, tercatat yang paling banyak korban meninggal dan juga terinfeksi virus corona ini adalah negara Italia, Spanyol, Iran, dan Amerika (BBC NWS,2020).

Di bidang pendidikan juga terdampak yang sangat besar. Pola pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung kini harus berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau online. Sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). "Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermaknabagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaiankurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapanhidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasiantarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasukmempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah; d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif. (<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id>, diakses 9 Febuari 2021).

Ketidaksiapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar juga, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) membutuhkan kesiapan dari semua unsur, dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa dan orang tua, diakui memang pemerintah melonggarkan sistem penilaian pendidikan disesuaikan dengan keadaan darurat asalkan pembelajaran tetap dapat berlangsung tanpa harus di bebani dengan pencapaian kompetensi. (<http://disdik.purwakartakab.go.id>, diakses 10 Maret 2020)

Peran segala pihak sangat membantu kesuksesan dari proses pendidikan, bukan hanya menyerahkan tanggung jawab itu pada pendidik dan pihak sekolah, namun juga merupakan tanggung jawab orang tua dan pribadi dari masing-masing peserta didik sendiri (Jajat Sudrajat, 2020). Saling support bukan malah saling menyalahkan atau saling melepar tanggung jawab antara pihak satu dan lainnya. Pada masa pandemi ini kita semua dituntut untuk bergerak maju dan mampu mengoptimalkan penggunaan kemutakhiran teknologi dalam proses edukasi guna mengembangkan diri sehingga peran pendidikan tidak akan mati meski di tengah pandemi.

Pembelajaran daring tidak terlepas dari berbagai masalah dalam implementasinya,

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa murid kelas V SD Muhammadiyah Danunegaran (6 November 2020) menyatakan bahwa minat belajar mereka selama pembelajaran daring kurang karena mereka merasa materi-materi yang di berikan guru melalui media secara daring dirasa kurang jelas. Hal ini menyebabkan anak malas untuk membuka materi yang di berikan oleh guru. Selain itu timbul kesulitan sarana prasarana setelah pembelajaran jarak jauh di berlakukan, pembelajaran daring harus memiliki sarana yang memadai, banyak yang memiliki telpon tetapi tidak support internet atau aplikasi yang diperlukan sehingga baik sekolah, guru dan siswa memerlukan sarana dan prasarana yang dapat mensupport pembelajaran daring ini. Sedangkan kenyataannya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya saja sangat sulit dipenuhi dalam situasi seperti saat ini. Hal inilah yang membuat minat belajar siswa semakin berkurang.

Kegiatan pembelajaran berjalan efektif jika seseorang menjalaninya dengan senang hati atau dengan kata lain ada minat dalam hal minat belajar. Minat menurut Hidayat (2013:87) merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang akan melakukan aktifitas belajar karena adanya minat, bila seseorang sudah memiliki minat untuk belajar maka dia akan melakukan aktivasi belajar tanpa paksaan.

Minat belajar penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat maka pembelajaran tidak dapat diterima oleh siswa itu sendiri. Kurniawan (2013:31), anak dengan minat dalam suatu mata pelajaran cenderung untuk memberikan perhatiannya atau ketertarikannya. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seorang yang berminat dalam belajar maka ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut. Perhatian merupakan konsentrasi aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, ataupun pengertian dengan mengesampikan hal lain. Jadi siswa akan memiliki perhatian dalam belajar apabila dia memfokuskan diri dengan apa yang sedang dipelajari. Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam interaksi belajar. Pengetahuan diartika bahwa seseorang yang memiliki minat dalam belajar akan memiliki pengetahuan yang luas yang nanti dapat dilihat melalui hasil belajarnya.

Metode

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Karakteristik penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan angka-angka, melakukan analisis data. Metode

penelitian kualitatif ini tidak dimanipulasi oleh peneliti, analisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dalam skripsi ini ditulis sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab rumusan masalah yang disampaikan. Setiap data yang relevan dengan rumusan masalah sesuai dengan tema- tema yang peneliti temukan selama melakukan pengumpulan data. Data dari hasil penelitian ini peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V dan peserta didik di SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta. Data dari observasi dan wawancara tersebut dianalisis melalui tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Berikut hasil dan pembahasan penelitian :

1. Penerapan Pembelajaran Daring di SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di sd Muhammadiyah Danunegaran sudah berjalan cukup baik. Walaupun memang ada beberapa peserta didik yang perlu menyesuaikan dengan sistem pembelajaran daring ini. Penerapan pembelajaran daring yang dilakukan sekolahpun sudah sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

2. Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Daring di SD Muhammadiyah Danunegran Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di sd Muhammadiyah Danunegaran sudah berjalan cukup baik. Walaupun memang ada beberapa peserta didik yang perlu menyesuaikan dengan sistem pembelajaran daring ini. Materi maupun tugas yang diberikan oleh gurupun juga tersampaikan ke peserta didik kurang sepenuhnya lancar karena ada beberapa kendala seperti tidak adanya kuota internet ataupun fasilitas handpone maupun laptop tidsk semua peserta didik memiliki sendiri-sendiri. Adanya beberapa kendala ini juga mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Dalam wawancara peneliti bersama guru dan peserta didik memang ada perbedaan minat belajar antara belajar secara tatap muka ataupun secara daring. Menurut guru minat belajar peserta didik memang lebih tinggi saat belajar tatap muka karena saat belajar secara daring banyak peserta didik yang mematikan kamera saat pembelajaran dilakukan secara google meet. Maka dari itu terkadang guru juga bingung apakah peserta didik benar mendengarkan materi pembelajaran atau tidak dan saat guru meminta untuk peserta didik menyalakan kamera tetap saja ada beberapa anak yang masih saja mematikan kamera saat google meet. Namun saat guru mencoba memberikan atau melakukan interaksi dengan peserta didik mereka tetap meresponnya.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan beberapa peserta didikpun hampir

jawaban yang mereka berikan terkait bagaimana minat belajar mereka saat pembelajaran daringpun hamper sama. Mereka mengatakan minat belajar yang mereka laksanakan memang kurang tidak seperti saat pembelajaran secara tatap muka di kelas. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya mereka merasa kurang nyaman dan leluasa untuk berdiskusi dengan teman kelas. Mereka mengatakan saat melakukan diskusi secara daring terkadang ada beberapa miskomunikasi sehingga peserta didik sering bingung saat berdiskusi. Selain itu jaringan internet juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi

minat belajar peserta didik secara daring. Jaringan internet yang buruk atau kuota yang tidak cukup juga sering menjadi kendala mereka mengikuti pembelajaran secara daring, saat jaringan mereka buruk atau saat tidak ada kuota mereka akan

tertinggal materi pembelajaran sehingga ini mengakibatkan minat belajar mereka menurun karena mereka merasa tertinggal materi pembelajaran dengan teman yang lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan adaptasi. Maka dari itu perlunya kerjasama antara guru, kepala sekolah, orang tua, dan peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Sehingga minat belajar secara daring peserta didik lebih tinggi lagi. Selain peran guru selaku pengajar peran orang tua juga sangatlah penting karena saat pembelajaran daring mereka bisa ikut mengawasi peserta didik secara langsung. Dukungan orang tua juga diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa seperti mereka bisa jadi teman diskusi untuk peserta didik.

3. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran daring salah satunya adalah tidak adanya teman yang diajak berdiskusi secara langsung mengenai materi pembelajaran yang sedang di pelajari. Mereka mengatakan jika saat ingin berdiskusi kurang leluasa karena terkadang terkendala jaringan yang menyebabkan komunikasi putus-putus, anak malu untuk bersuara saat menggunakan zoom, dan lain sebagainya. Saat di rumahpun tidak ada yang di ajak berdiskusi karena orang tua mereka bekerja dan kakak-kakak mereka juga melaksanakan pembelajaran daring sendiri.

Saat guru menyampaikan materi pembelajaran mereka mengatakan lebih paham di jelaskan secara langsung dari pada secara daring, dikarenakan sat mereka tidak paham akan hal yang di jelaskan mereka dapat bertanya secara langsung berbeda dengan halnya saat

mereka belajar secara daring peserta didik cenderung malu untuk bertannya dengan alasan malu saat berbicara melalui mikrofon ataupun malu menyalakan video saat pembelajaran secara zoom. Walaupun terkadang guru sudah mengatakan untuk yang ingin bertanya di persilahkan tanpa menyalakan video namun mereka tetap merasa malu atau kurang percaya diri.

Selain itu beberapa siswa mengaku jika melaksanakan kegiatan belajar di rumah mereka cenderung malas. Bahkan tidak jarang ada beberapa peserta didik yang melakukan kegiatan belajar secara zoom tidak mandi, tidak menggunakan seragam sekolah, dan terkadangpun mereka lakukan dengan tidur-tiduran. Karena merasa kurang pengawasan mereka malas-malasan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V. Hal ini disebabkan karena peserta didik mudah cepat bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran dirasa kurang menarik dan seru tidak seperti pembelajaran di kelas. Selain saat belajar secara daring peserta didik merasa kurang leluasa untuk berdiskusi dengan teman mengenai materi pembelajaran, tidak seperti saat belajar di kelas, ini yang menyebabkan minat mereka untuk belajar menjadi kurang. (2) Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di SD Muhammadiyah Danunegaran Yogyakarta adalah kurang luasnya peserta didik untuk berdiskusi dengan temannya secara langsung, saat pembelajaran secara google meet, zoom, maupun class room mereka jarang mengikuti karena ada beberapa kendala seperti kuota yang dimiliki sedikit ataupun handphone yang mereka gunakan untuk belajar secara daring di bawa orang tua untuk kerja. Hal ini yang menjadikan peserta didik kurang memiliki minat untuk belajar secara daring.

Daftar Pustaka

- Dimiyanti. dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, at al. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mustakim. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama pandemic Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika". *Journal Of Islamic Education*. Volume 2 No.1
- Pane, A. dan Darwis Dasopang, M. (2017). "Belajar dan pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 3 No. 2. Hal. 338.
- Perez. 2013. "Evaluating the Role Of Attitude, Perceived Risk and Satisfaction". *Online Information Review*, Volume 37. No. 01.

- Riyana, C. 2019. "Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online". *Skripsi* : Universitas Terbuka
- Saifuddin, A. 2010. "Metode Penelitian". *Skripsi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sari, P. 2015. "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-learning". *Jurnal Umum Quro*, Volume 6 No.2. Hal 27-28.
- Dewi, W. A. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". *Skripsi* : Universitas Kristen Satya Wacana
- M. I. 2019. "Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran" : Duta Media
- S. A. 2019. "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar". : Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
- S. G. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19" : Yayasan Kita Menulis
- Majid. A. 2014. "Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung" : PT Remaja Rosdakarya
- Nurul Qamar. D. (2017). "Metode Penelitian Hukum". Makassar : CV. Social Politic Genius (SIGn)
- Pohan. A. E. 2020. "Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah". Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Sanjaya. R. 2020. "21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat". Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata
- Syarifudin. A. S. 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Muu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distanching" : Universitas Trunojoyo Madura
- Darmadi. 2017. "Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa". Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Darmadi dan Hamid. 2011. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Alfabeta Darmawan
- Sanjaya. R. 2015. "Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa"
- Lexy. J dan Moleong. 2000. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewi Fatimah. 2021. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar" : Universitas Jambi
- Santika, I Wayan Eka. 2020. 2020, Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring, pp. 9-10.